
**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMA
PGRI 4 DENPASAR**

Putu Dessy Fridayanthi^{*}, Ida Ayu Agung Ekasriadi²

^{1,2}Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email. ecy_mc@yahoo.com ; ekasriadi@gmail.com

ABSTRACT

Problem based learning is a learning method that demands full student activity in order to solve any problems faced by students independently by constructing their knowledge and understanding. The purpose of this study was to determine the effect of the problem-based learning method on the results of learning Indonesian in class X SMA PGRI 4 Denpasar. This type of research is a quasi-experimental quantitative (quasi-experimental design). The research subjects were students of class X MIPA at SMA PGRI 4 Denpasar for the 2022/2023 academic year. The samples in this study were 36 students in class X MIPA 1 as an experimental class and 35 in class X MIPA 2 as a control class at SMA PGRI 4 Denpasar. In this study using data collection techniques, namely by observation and tests. The analysis technique used is the t-test formula. From the research results obtained $t_{count} = 3.835$ while $t_{table} = 2.024$ this means $t_{count} > t_{table}$, then H_a is accepted which states that there is an influence of the problem based learning method on the results of Indonesian language learning for class X students. So there is an influence of the problem based learning method on the results learn Indonesian for class X SMA PGRI 4 Denpasar for the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Problem Based Learning, learning outcomes, Indonesian*

ABSTRAK

*Problem based learning adalah metode pembelajaran yang menuntut adanya aktivitas siswa secara penuh dalam rangka menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi siswa secara mandiri dengan cara mengontruksi pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA PGRI 4 Denpasar. Jenis penelitian adalah *kuantitatif eksperimen semu (quasi experiment design)*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIPA di SMA PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X MIPA 1 yang berjumlah 36 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 2 yang berjumlah 35 sebagai kelas kontrol di SMA PGRI 4 Denpasar. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan Observasi dan Tes. Teknik analisa yang digunakan yaitu rumus uji-t. Dari hasil penelitian peroleh nilai $t_{hitung} = 3,835$ sedangkan $t_{tabel} = 2,024$ hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima yang menyatakan terdapat pengaruh metode pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X. Jadi terdapat pengaruh metode pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2022/2023.*

Kata kunci : *Problem Based Learning, hasil belajar, bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya kurikulum, guru atau tenaga pengajar, fasilitas, sarana, prasarana dan sumber belajar. Guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut, guru dapat melakukan pembelajaran yang inovatif di dalam kelas. Pembelajaran inovatif mengutamakan siswa sebagai pusat pembelajaran (I Komang Sukendra, n.d.). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rini Kristiantari yang menyatakan bahwa peran guru di dalam proses pembelajaran tetaplah menjadi kunci sukses sebuah pendidikan (I Kadek Yogi Mayudana, 2020).

Guru sebagai tenaga pendidik berperan penting dalam memberikan pengetahuan kepada siswa sehingga memiliki penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan nyata. Guru memiliki kewajiban untuk melahirkan generasi muda yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun dari segi moralnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan pembelajaran yang efektif.

Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi antara dengan siswa, interaksi guru dengan siswa, maupun interaksi siswa dengan sumber belajar.

Tuntutan pembelajaran ditujukan kepada semua mata pelajaran salah satu mata pelajaran yang dibahas adalah mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X. Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam pengembangan berbagai ilmu, dan memajukan daya pikir manusia. Bahasa adalah salah satu materi pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar dan menengah. Pada umumnya Bahasa Indonesia di sekolah dasar dan menengah dianggap mata pelajaran yang sangat membosankan. Dengan demikian kecenderungan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saat ini masih kurangnya perhatian dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, siswa kurang aktif, proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*) yang didominasi dengan metode ceramah, dan membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa di sekolah (I Komang Sukendra, 2015c).

Hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai prestasi yang diperoleh karena

adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar yang diikuti oleh siswa karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah tingkatan keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan penilaian hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA materi meringkas teks eksposisi secara optimal, upaya yang dapat dilakukan seorang guru adalah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sebagai pendidik, guru perlu memilih metode atau model yang tepat untuk menyampaikan sebuah konsep kepada anak didiknya, yaitu dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat siswa dengan cara menghadapkan para siswa dengan berbagai masalah yang di hadapi dalam

kehidupannya. Metode pembelajaran *problem based learning* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa (I. W. S. I Komang Sukendra, 2019).

Strategi pembelajaran adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tujuan pembelajaran jika penggunaannya tidak tepat maka dapat menghambat tujuan pembelajaran tersebut. Untuk melaksanakan suatu strategi pembelajaran digunakan model mengajar. Penggunaan model mengajar dapat membantu guru dalam mengaktifkan proses belajar mengajar dikelas. Menurut Fathurrohman (dalam Hamruni, 2012:7) model mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru bidang Bahasa Indonesia di SMA PGRI 4 Denpasar diperoleh informasi bahwa metode *problem based learning* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran. Selama ini pembelajaran bahas Indonesia masih menerapkan model pembelajaran ceramah resitasi. Begitu

masuk kelas, guru memberikan ceramah tentang materi pelajaran yang telah dicatat sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan memberi siswanya beberapa latihan soal atau tugas. Proses pembelajaran dengan model konvensional ceramah masih belum cukup memberikan kesan yang mendalam pada siswa, karena peran guru dalam menyampaikan materi lebih dominan dibandingkan keaktifan siswa sendiri.

Dalam metode pembelajaran *problem based learning* peran guru membimbing siswa melewati langkah demi langkah dalam kegiatan pembelajaran, guru juga berperan dalam penggunaan strategi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu masalah. Guru juga menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelidikan siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar diklarifikasikan menjadi tiga domain kognitif, aktifitas dan psikomotorik. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa Nasional pelajaran Bahasa

Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar dan Menengah. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa pelajaran Bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Tujuan mata pelajaran tersebut jika dipahami oleh guru akan memberi dampak kepada kegiatan pembelajaran yang mengarah kepada siswa mampu berkomunikasi melalui bahasa Indonesia.

Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia agar siswa memiliki kemampuan agar siswa dapat: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis. (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. (3) dapat memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. (4) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Berdasarkan latar belakang masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh metode pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA PGRI 4 Denpasar pada tahun pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Kuantitatif Eksperimen Semu (Quasi Experiment Design)*. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI 4 Denpasar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Pebruari 2023. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA di SMA PGRI 4 Denpasar Tahun pelajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X MIPA 1 yang berjumlah 36 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 2 yang berjumlah 35 sebagai kelas kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *problem based learning*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi dan Tes. Secara umum ada tiga pendekatan dalam meneliti validitas suatu alat ukur, yaitu 1) validitas isi, 2) validitas konstruk, dan 3) validitas kriteria. Validitas isi adalah validitas yang fokus kepada elemen-elemen apa yang ada dalam ukur, sehingga analisis rasional adalah proses utama yang dilakukan dalam analisis validitas. Pada instrumen penelitian ini dilakukan pengujian validitas isi. Validasi mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Keseluruhan instrumen tes akan dinyatakan valid atau tidak valid oleh ahli materi. Apabila ada butir soal yang masih perlu baikan, maka diperbaiki soal tersebut. Hasil *validasi expert judgment* dinyatakan valid, maka instrumen layak untuk di uji cobakan.

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Setelah dilakukan uji coba soal terdapat soal yang memiliki validitas maka setelah dilakukan uji validitas langkah

akan digunakan yaitu uji reabilitas. Reliabilitas kemantapan atau konsistensi hasil pengukuran yang dikatakan konsisten apabila digunakan untuk mengukur berulang kali alat pengukur itu akan menunjukkan hasil yang sama dan dalam kondisi yang sama.

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Fisher dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Variasi Terbesar}}{\text{Variasi terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen Kesimpulan : Tidak Homogen: analisis uji komparatif tidak dapat dilakukan Homogen : analisis uji komparatif dapat dilakukan. Uji Hipotesis untuk mengukur kegiatan x dan y dan membuktikan hasil penelitian tentang

pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA PHRI 4 Denpasar. Adapun teknik analisa yang digunakan yaitu rumus Uji-t.

Rumus T-tes parametris varians:

$$T_{Hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan

R: Nilai korelasi X_1 dengan X_2

n_1 dan n_2 : Jumlah sampel

\bar{x}_1 : Rata-rata sampel ke- 1

\bar{x}_2 : Rata-rata sampel ke- 2

s^2 : Varian sampel ke-1

Kesimpulan :

Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ berarti ada pengaruh metode pembelajaran *problem based learning*

Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh metode pembelajaran *problem based learning*

HASIL PENELITIAN

Nilai rata-rata (Mean) dan nilai Standar Deviasi (Std. Deviation) untuk hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa kelas kontrol. Dari tabel di bawah diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 70,00 dan nilai Standar Deviasi sebesar 8,429 untuk Hasil belajar siswa kelas eksperimen, sedangkan nilai rata-

rata sebesar 58,00 dan nilai Standar Deviasi sebesar 11,169 untuk hasil belajar siswa kelas kontrol. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* 70,00 >dibandingkan dengan tidak menggunakan metode pembelajaran

problem based learning sebesar 58,00 untuk menjawab apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa X MIPA SMA PGRI 4 Denapasar dengan menggunakan analisis independent sample t-test berikut ini:

Tabel 1. Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	20	70.00	8.429	1.885
	Kontrol	20	58.00	11.169	2.497

Tabel 2. Independent Samples Test Hasil Belajar Siswa

Equal variances assumed			Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.896	
	Sig.	.350	
t-test for Equality of Means	T	3.835	3.835
	Df	38	35.343
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Mean Difference	12.000	12.000
	Std. Error Difference	3.129	3.129
	95% Confidence Interval of the Difference		5.650 18.350

Tabel di atas menggambarkan hasil uji beda rata-rata antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa

kelas kontrol dengan menggunakan Uji-t *Independent (Independent Samples t-test)*. Uji *Independent Samples t-test* digunakan

karena data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa kelas kontrol berdistribusi normal. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai uji *t Independent (Independent Samples t-test)* (*t*) sebesar 3,835, dengan t_{hitung} sebesar 3,835 dengan t_{tabel} sebesar 2,024. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Instrumen sebelumnya divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu. Dari hasil belajar jika diamati hasil belajar bahasa Indonesia yang menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* ini terlihat lebih antusias untuk belajar, serta lebih mudah memahami materi teks eksplanasi. Kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* menunjukkan respon positif terhadap pelajaran bahasa Indonesia, sehingga diharapkan hasil belajar akan maksimal. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru bahasa Indonesia di kelas X pada materi teks eksposisi.

Siswa kelas X MIPA 1 sebagai objek yang berjumlah 36 siswa yang diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran *problem based learning* dan kelas X MIPA 2 sebagai objek berjumlah 35 siswa yang diberi perlakuan tanpa metode pembelajaran *problem based learning*. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan pretest ini siswa pada umumnya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Hal ini dikarenakan materi yang diujikan (pretest) belum diajarkan.

Setelah dijelaskan mengenai pembagian soal pretest dan posttest baru peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan 8 kali pertemuan. 4 kali pertemuan pada kelas X MIPA 1 dan 4 kali pertemuan pada kelas X MIPA 2. Pada metode pembelajaran *problem based learning*. Pembelajaran berlangsung seperti yang sudah ada di RPP. Sehingga diperoleh kemampuan posttest pada kelas X MIPA 1 yang menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* dengan nilai rata-rata sebesar 70,00 dan nilai Standar Deviasi sebesar 8,429 untuk

hasil belajar siswa kelas eksperimen, sedangkan nilai rata-rata sebesar 58,00 dan nilai Standar Deviasi sebesar 11,169 untuk hasil belajar siswa kelas kontrol.

Untuk membuktikan perbandingan tersebut dilakukan uji-t berdasarkan dari hasil pengujian uji-t yang telah dilakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,835 dengan t_{tabel} sebesar 2,024. Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa kelas kontrol. Dengan kata lain terdapat pengaruh metode pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA PGRI 4 Denpasar.

Hal ini dikarenakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* yang sudah diterapkan mempunyai kelebihan, diantaranya: (1) teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran. (2) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa. (3) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa. (4) dapat membantu siswa bagaimana menstransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata. (5)

dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan dengan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar 44,25 dan nilai rata-rata postes kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode pembelajaran *problem based learning* sebesar 70,00. Sedangkan nilai rata-rata pretes kelas kontrol sebesar 43,5 dan nilai rata-rata postes kelas kontrol dengan tanpa menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* sebesar 58,00. Hasil uji Hipotesis yang diperoleh t_{hitung} sebesar 3,835 dengan t_{tabel} sebesar 2,024. Dengan demikian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,835 \geq 2,024$), menunjukkan bahwa metode pembelajaran *problem based learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa daripada tanpa menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufik, (2016). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta : Kencana
- Andriani, Durri, dkk, (2020). *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan : Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40-47.
- I Kadek Yogi Mayudana, I. K. S. (2020). Analisis Kebijakan Penyederhanaan RPP (Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019). *IJED (Indonesian Journal of Educational Development)*, 1(1), 62-70. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760682>
- I Komang Sukendra, P. D. F. (n.d.). *Peningkatan Kualitas SDM Guru Melalui Pengembangan Pendidikan Menuju Era Society 5.0*.
- I Komang Sukendra, dan I. W. S. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah Berorientasi Masalah Matematika Terbuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Keterampilan Metakognitif Peserta Didik Kelas XII SMA N 7 Denpasar.
- M.B.A, Riduwan, (2018). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Mangun, S. W. (2013). *Pembelajaran Konstruktivisme: Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung : Alfabeta.
- Nata, Abuddin. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta:Kencana Prenamedia Group.
- Nuraini, F. (2017). Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 SD. *E-Jurnal mitra pendidikan*, 1(4), 369-379.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Prasetyo, T., & Nisa, K. (2018). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar dan rasa keingintahuan siswa. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 83-93.
- Priansa, Donni Juni, (2019). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung : CV.Pustaka Setia.
- Riduwan, Sunarto, (2015). *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Saputro, O. A., & Rahayu, T. S. (2020). Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Monopoli terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 185-193.
- Suari, N. P. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based

- Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 241- 247.
- Sudjiono, Anas, (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukendra, I Komang. (2015c). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Asesmen Kinerja dan Bakat Numerik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA N 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017*. 5(1), 73–88.
- Walid, Ahmad, (2017). *Strategi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wau, M. P. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDI Bajawa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. *Journal of Education Technology*, 1(4), 239-245